

RINGKASAN

Tatalaksana Manajemen Produksi Pakan Unggas di CV. Mitra Gemilang Bersinar, Tulungagung, Arifah Asifatul Fadilah, NIM C41161268, Tahun 2020, DIV Manajemen Bisnis Unggas, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, (Pembimbing Dr.Ir Dadik Pantaya, Msi., IPU).

Pakan merupakan komponen yang paling penting, biaya pakan memegang persentase tertinggi dalam biaya produksi yaitu 60-70%. Usaha budidaya broiler juga harus memperhatikan bibit dan tatalaksana manajemen pemeliharaan. Tatalaksana manajemen meliputi dari perkandangan dan peralatan kandang, persiapan kandang, pengapuran, biosekuriti, persiapan brooding, penerimaan DOC, manajemen pemeliharaan periode *stater*, pengelolaan limbah dan kesehatan (pengendalian penyakit dan vaksinasi).

Manajemen pemberian pakan dan jenis pakan harus menggunakan pakan yang sesuai fase pertumbuhan ternak seperti *pre-stater*, *stater*, dan *finisher*. Bentuk pakan yang digunakan adalah *fine crumble* dan *crumble* hal ini dimaksudkan agar dapat memkasimalkan *feed intake*. Kandungan nutrisi disesuaikan dengan kebutuhan broiler dimana nutrisi-nutrisi ini disusun dalam satu ransum. Ransum yang baik adalah penggunaan ransum yang sesuai dengan fase pemeliharaan, karena pada fase *pre-stater* Selama fase *starter*, sel-sel yang menyusun organ tubuh ayam akan tumbuh secara *hyperplasia* (penambahan jumlah sel yang sangat cepat), akan mengalami pembesaran ukuran (*hypertrophy*), dan pada akhirnya saat fase *finisher* diharapkan ayam telah mencapai bobot badan yang ideal. Penggunaan pakan CV. Mitra Gemilang Seminar menggunakan pakan berasal dari PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan penggunaan jenis pakan *fine crumble* (BR 0) dengan pemakaian dari umur 1-10 hari. Frekuensi pemberian pakan secara *ad libitum*, agar ayam dapat mematu hingga kebutuhan energinya terpenuhi. FCR (*Feed Conversation Ratio*) dilakukan

perhitungan perminggu dan setiap minggunya FCR yang dihasilkan baik jika dibandingkan dengan standart. Pertumbuhan berat dilakukan perhitungan setiap minggunya dan setiap minggunya pertumbuhan berat badan baik jika dibandingkan dengan standart lohman broiler. Pemeliharaan broiler yang dilakukan oleh bapak Ali dan bapak Basuki sudah memperhatikan arahan dari kemtriaannya.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan bertujuan meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dan pengalaman, agar dapat membandingkan praktek dan teori yang dipelajari di kampus dengan melaksanakan kerja lapang secara langsung, mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karir, meningkatkan hubungan kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi.

PKL yang telah dilaksanakan di CV. Mitra Gemilang Bersinar dengan melakukan kegiatan rutin selama proses pemeliharaan meliputi Pengenalan bahan baku mikro dan makro, pengenalan alat dan mesin, proses produksi, *quality control*, pergudangan.